

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh *Earning per Share*, *Debt to Equity*, *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada masa Pandemi Covid-19. Populasi penelitian ini berjumlah 62 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Seleksi sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 32 sampel yang dapat diolah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Setelah dilakukan rangkaian pengujian, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* bagi perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
2. *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* bagi perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
3. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* bagi perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh *Earning per Share*, *Debt to Equity*, *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* terlihat

bahwa variabel *Earning per Share*, *Debt to Equity*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *Price to Book Value*. Hal tersebut memberikan beberapa implikasi atau manfaat sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini mendukung teori sinyal (*Signalling Theory*) yang menjelaskan bahwa manajemen memberikan sinyal tentang kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai aspek pengungkapan informasi laporan keuangan yang dapat dilihat sebagai sinyal baik itu sinyal positif maupun sinyal negatif oleh investor. Sinyal yang diberikan menggambarkan prospek perusahaan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, dimana teori ini menguatkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value* (PBV) ketika nilainya tinggi sebagai bentuk sinyal positif untuk mendapatkan kepercayaan investor.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil keputusan khususnya manajemen perusahaan. Keputusan tersebut dapat berupa dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan faktor yang dapat memengaruhi *Price to Book Value* seperti *Earning per Share*, *Debt to Equity*, dan *Current Ratio* perusahaan sehingga dapat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Hal tersebut penting bagi investor agar dapat mempertimbangkan *risk* dan *return* yang akan diperoleh.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Earning per Share*, *Debt to Equity*, *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*, Peneliti menemui beberapa kendala dan keterbatasan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, sehingga peneliti kurang mengetahui kondisi variabel yang diuji pada perusahaan diluar sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tahun 2020-2021 sebagai periode yang diamati.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Earning per Share*, *Debt to Equity*, *Current Ratio*. Berdasarkan hasil uji *Adjusted R²*, ketiga variabel ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Price to Book Value* sebesar 23,8%.
4. Pada penelitian ini tidak mempertimbangkan adanya variabel moderasi atau variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas. Hal

tersebut dapat menyebabkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari berbagai keterbatasan yang dipaparkan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa rekomendasi atau saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sejalan. Berikut beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian bukan hanya tahun 2020-2021 sebagai tahun pandemi Covid-19, namun juga dapat menambahkan tahun 2022. Selain itu, bila nanti pandemi Covid-19 telah dinyatakan berakhir, penelitian selanjutnya dapat membandingkan pengaruh *Earning per Share*, *Debt to Equity*, *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada saat terjadinya Covid-19 dan pasca Covid-19 berakhir. Sehingga penelitian tersebut akan memberikan bukti empiris serta acuan baru dalam menentukan keputusan investasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat juga menambah variabel lain seperti volume perdagangan, *divident payout ratio*, *firm size*, *trading day*, *price to earning ratio*, dan faktor lain dari fundamental perusahaan serta variabel moderasi.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian lain serta dapat menambahkan periode penelitian yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.